

KAJIAN TERHADAP KONSEP ELEMEN ALAMI DALAM PEMBANGUNAN DAERAH TEPIAN PANTAI

Aristotulus E. Tungka

Staf Pengajar Jurusan Arsitektur
Fakultas Teknik Universitas Sam Ratulangi Manado

Abstrak,

Kota Manado merupakan kota yang terletak di teluk Manado dan secara geografis penyebaran kota juga sejajar dengan air atau teluk Manado. Salah satunya adalah dibukanya areal proyek reklamasi pantai yang diharapkan ke depan merupakan daerah kawasan bisnis yang baru untuk mendongkrak perekonomian kota Manado, selain memperkuat jati diri kota manado yaitu sebagai kota tepi pantai. Mengumpulkan data melalui pengambilan gambar dan foto untuk dapat memvisualisasikan kembali sehingga hasil yang diharapkan dapat menjawab masalah. Daerah-daerah tepian air haruslah mampu menawarkan suatu konsep dalam memberikan suatu pengalaman mengasyikan dan pengetahuan khas yang bertumpu pada karakter atau ciri-ciri khas air.

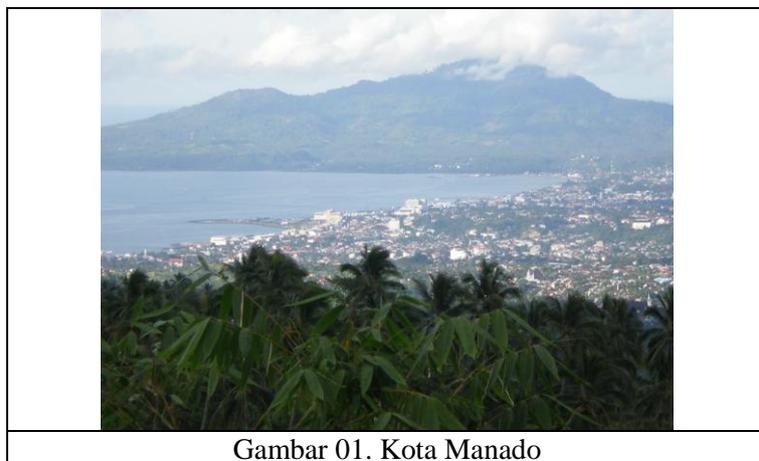
Kata Kunci :jati diri, kota tepi pantai, konsep berkarakter

PENDAHULUAN

Memasuki era globalisasi kini, pertumbuhan perekonomian Indonesia dituntut harus mengalami kemajuan, karena hal ini akan mengundang investor dan diharapkan akan mengembangkan daerah-daerah yang dianggap menguntungkan. Salah satu adalah daerah kawasan tepian air yang meliputi kawasan pantai, sungai dan danau. Pembangunan daerah-daerah tepian air tersebut sedang menjadi kecenderungan baru dalam pembangunan fasilitas-fasilitas kota, khususnya di kota-kota besar yang sangat

susah mengusahakan lahan-lahan dalam kota dan mempunyai potensi daerah air yang sangat besar.

Kota Manado merupakan kota yang terletak di teluk Manado dan secara geografis penyebaran kota juga sejajar dengan air atau teluk Manado. Salah satunya adalah dibukanya areal proyek reklamasi pantai yang diharapkan ke depan merupakan daerah kawasan bisnis yang baru untuk mendongkrak perekonomian kota Manado, selain memperkuat jati diri kota manado yaitu sebagai kota tepi pantai.



Gambar 01. Kota Manado

Begitu banyak konflik yang terjadi akibat adanya pembangunan pengembangan kawasan tepi pantai ini, yaitu karena banyaknya kepentingan dari setiap aspek-aspek yang ada, antara lain aspek lingkungan, aspek fasilitas-fasilitas kota lainnya dan juga aspek integrasi antara daerah pengembangan dengan daerah eksisting itu sendiri.

Dengan pertimbangan adanya konflik-konflik kepentingan tersebut, maka sudah seharusnya suatu pembangunan daerah tepian panti memerlukan suatu kajian yang menyeluruh guna menjembatani konflik-konflik kepentingan tersebut.

Pada tulisan ini lebih menekankan pada kajian suatu pemikiran atau ide-ide untuk mengembangkan daerah tepian air. Diharapkan ide-ide ini dapat memberikan masukan-masukan yang dapat membantu untuk menerapkan pembangunan kawasan tepian secara berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian dengan melakukan kajian studi literature dari berbagai sumber. Mengumpulkan data melalui pengambilan gambar dan foto untuk dapat memvisualisasikan kembali sehingga hasil yang diharapkan dapat menjawab masalah (Tungka, 2008). Melakukan identifikasi data secara deskriptif pada daerah-daerah tepian.

KONSEP DAERAH PEMBANGUNAN DAERAH TEPIAN

Beberapa aspek kajian yang dapat membantu keberhasilan suatu pembangunan daerah tepian pantai adalah antara lain:

Tema.

Dengan tema, suatu pembangunan daerah tepian pantai akan mempunyai kekhasan yang spesifik yang akan membedakan antara satu lokasi dengan lokasi tepian air lainnya. Tema ini dapat berkenaan dengan kekhasan ekologi, iklim, sejarah, ataupun sosial budaya setempat.

Dengan demikian meskipun fungsi yang ditentukan bagi suatu daerah tepian air dapat sama dengan lokasi lain, namun iklim dan kondisi setempat akan mempengaruhi perbedaan bentuk perencanaannya.

Image.

Menciptakan image/citra terhadap daerah-daerah tepian air memang sangat penting, dengan demikian berbagai fasilitas dan pelayanan kegiatan seperti rekreasi, sarana olahraga, fasilitas hunian, maupun restaurant, akan memberikan keindahan visual yang khas, maka daerah tepian akan dapat membantuk citra/image lingkungan yang baik dan menarik. Di manado aspek citra ini memang menjadi tantangan yang cukup berat karena adanya berbagai citra buruk yang telah terlanjur melekat pada daerah-daerah tepian air seperti citra sungai sario dan sungai tondano sebagai tempat buangan sampah dan sebagainya.



Gambar 02. Jalan Boulevard



Gambar 03. Daerah reklamasi Manado



Gambar 04. Ruko pada daerah reklamasi



Gambar 05. Mall pada daerah reklamasi

Pengalaman

Daerah-daerah tepian air haruslah mampu menawarkan dalam memberikan suatu pengalaman mengasyikkan dan pengetahuan khas yang bertumpu pada karakter atau ciri-ciri khas air. Memberikan akses ke air dengan tempat-tempat bermainya, memelihara kehidupan flora dan fauna yang ada, menonjolkan fasilitas-fasilitas yang berkenaan dengan pengendalian karakter air seperti saluran-saluran, kolam buatan pengatur air dan sebagainya.

Fungsi

Aspek ini menggambarkan bahwa pembangunan daerah tepian air haruslah dapat memberikan/menjalankan fungsinya secara baik seperti menjamin adanya aksesibilitas pencapaian, sirkulasi dalam

parkir yang memenuhi kebutuhan saat-saat puncak keramaian sekalipun, kemudahan dan kenyamanan pergerakan pejalan kaki, memberikan pengalaman mengasyikkan bagi pengunjung, menciptakan lingkungan ekologis yang memenuhi syarat serta menyediakan fasilitas (hunian, rekreasi, olah raga, pembelanjaan dan sebagainya) yang memadai dan menarik setiap saat. Saat ini pembangunan pada reklamasi teluk Manado lebih difokuskan pada aspek bisnis dan jasa. Hal ini dapat terlihat pada pembangunan ruko-ruko di setiap areal reklamasi. Beberapa Mall/pusat perbelanjaan yang besar Nampak pada reklamasi area, seperti Bahu Mall, Boulevard Mall, Manado Town Square, Mega Mall dan kawasan bisnis Marina Plasa.

Membentuk opini masyarakat

Untuk menghindari terjadinya konflik interest dengan masyarakat, maka juga pembangunan daerah tepian air harus diinformasikan secara jelas/transparan dan lengkap (tema, citra, fungsi, manajemen, pembiayaan, ticket, AMDAL), sehingga masyarakat dapat mengerti manfaat pembangunan daerah tepian air serta dapat memberikan masukan-masukan sesuai aspirasinya. Melalui proses partisipasi berbagai pihak ini akan diperoleh suatu dukungan masyarakat yang besar artinya bagi usaha-usaha untuk merealisasikan pembangunan tepian air. Begitu banyak opini masyarakat dalam pembangunan reklamasi pada teluk Manado.

Penilaian Lingkungan (AMDAL)

Perlu ditekankan bahwa pembangunan daerah tepian air haruslah ditujukan untuk perlindungan terhadap lingkungan serta untuk memanfaatkan lahan-lahan tidak produktif. Oleh sebab itu penyelidikan terhadap dampak lingkungan atas pembangunan daerah tepian air haruslah dilakukan secermat mungkin. Hal ini bermanfaat untuk mencari pemecahan/solusi serta menghindari kemungkinan timbulnya dampak-dampak negative terhadap lingkungannya. Kasus reklamasi pada kota Manado dapat dilihat begitu banyaknya tanggapan masyarakat terhadap ekses-ekses yang timbul kemudian atas proyek tersebut.

Aspek Teknologi

Penggunaan/penerapan teknologi serta pemilihan bahan yang akan digunakan, khususnya yang berkenaan dengan penyelesaian tepian/pertemuan daratan dengan perairan, pematangan lahan, penanggulangan buangan/limbah, pengaturan tata air, dan lain-lain, perlu disesuaikan dengan karakter air dan lokasinya. Hal tersebut dirasakan sangat penting karena menyangkut keamanan dan keandalan pembangunan untuk jangka panjang.

Pembiayaan.

Aspek pembiayaan memang perlu menjadi perhatian karena menyangkut masalah penyediaan dana, maupun masalah pengendalian modalnya. Hal-hal yang terkait dalam masalah ini seperti kebijakan moneter pemerintah serta kemampuan dan respon masyarakat harus juga diperhitungkan karena hal ini menyangkut kelangsungan hidup matinya proyek tersebut.

Pengelolaan

Pengelolaan daerah-daerah tepian haruslah dilakukan dengan professional, mengingat kompleksitas masalah-masalah yang harus ditangani, dimulai dari bagaimana mengelola fasilitas-fasilitas yang ada agar tetap terawat baik, membuat promosi agar menarik pengunjung, sampai melakukan koordinasi dengan lembaga-lembaga terkait lainnya, baik dari pihak pemerintah maupun swasta.

Hal Penting dalam Pembangunan Kawasan Perairan Pantai

Beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dan dipertimbangkan dalam perencanaan kawasan perairan pantai antara lain:

- Iklim
- Arah angin
- Arah arus laut
- Tingkah laku air
- Perbedaan pasang surut
- Banjir tahunan
- Penggenangan
- Topografi
- Seascap
- Struktur tanah
- Lansekap
- Vegetasi
- Dan lain-lain

Hal lain yang dianggap penting adalah melestarikan lingkungan yang ada, tidak merubah alam kecuali menambah kualitas visual, sedapat mungkin tidak merubah kontur, namun pembangunannya

mengikuti kontur alam yang ada kecuali untuk pemanfaatan drainase.

Di dalam perancangan pengembangan kawasan perairan pantai upaya penyatuan pola permukiman penduduk ke dalam kehidupan alam, sehingga kawasan itu menjadi tempat pelestarian daya dukung lingkungan sekaligus menghidupkan perekonomian di sekitarnya. Pengaturan tata ruang harus diperhatikan. Umumnya daerah reklamasi pada kota Manado merupakan daerah bisnis dan jasa. Serta pemisahan dengan permukiman penduduk dipisahkan dengan jalan Boulevard yang satu sisi juga sebagai pemisah peruntukan lahan antara daerah bisnis dengan permukiman.

PENUTUP

Kondisi kota Manado yang sebagai kota tepian merupakan suatu potensi yang sangat besar untuk dikembangkan secara

professional, tetapi tetap melihat pada hal-hal teknis lainnya yang sudah dibahas pada bagian sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Hayden, Dolores. 1995. *The Power of Place*, London; Thames Hudson Ltd.
- Koztof, Spiro. 1991. *The City Shaped*, London, Thames Hudson Ltd.
- Nas, M.J. Peter. 1986. *The Indonesian City Studies in Urban Development and Planning*, Foris Publication Netherlands.
- Tungka, dan Wahid, 2008, *Atap Seng Sebagai Simbol Arsitektur Minahasa: Sebuah Identitas Martabat Masyarakat*, Proceedings International Conference NURI, Brastagi, Medan.